

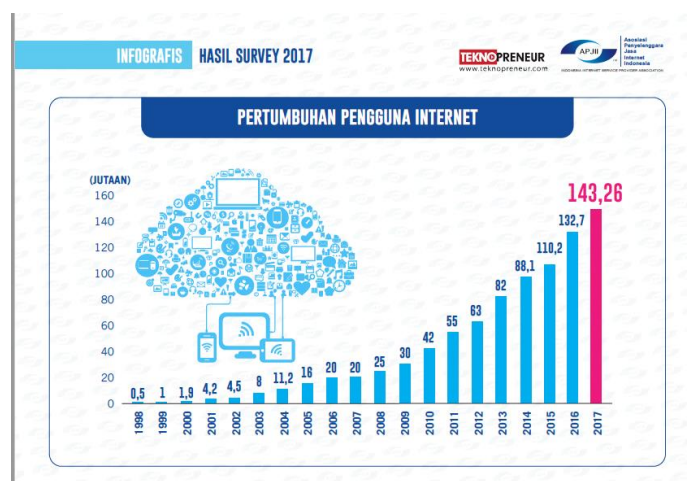
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era revolusi industry 4.0, sudah banyak yang menggunakan akses internet yang telah mengubah pola komunikasi dan gaya hidup di kalangan masyarakat zaman milenial; Selain itu, kebutuhan informasi dan komunikasi bagi seluruh lapisan masyarakat mendorong meningkatnya perkembangan internet; hampir semua pengguna internet menggunakan perangkat *mobile* yang bisa mengakses internet dari tahun ke tahun; penggunaan internet semakin meningkat dan tentunya dengan meningkatnya perkembangan internet khususnya di Indonesia sendiri dapat membantu mengembangkan usaha atau bisnis, pendidikan, dan lain-lain.

Dapat ketahu munculnya *e-learning* memudahkan pengguna untuk dapat belajar secara online; memasarkan usaha bisnis yang pengguna internet punya, seperti *e-commerce* yang memudahkan para pelaku usaha untuk memasarkan usahanya dengan mudah di era digital 4.0 ini; kembali lagi seiring perkembangan zaman, untuk mengakses internet tidak sesulit dulu dibandingkan sekarang fasilitas internet dapat diakses dirumah sendiri dengan mudah menggunakan perusahaan jasa penyedia internet; dengan adanya internet ini, sudah bertujuan mempermudah segala akses komunikasi dan interaksi khususnya dalam penggunaan media sosial.



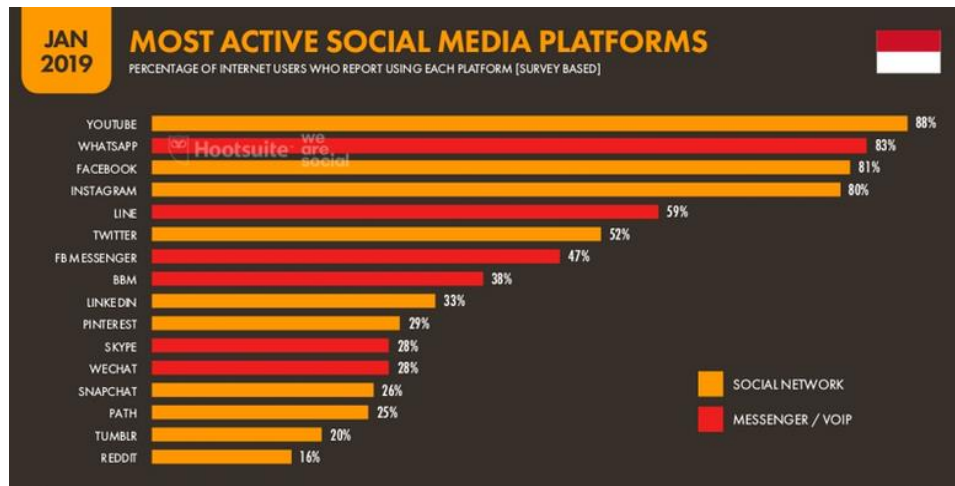
Gambar 1. 1 Pertumbuhan Pengguna Internet

Sumber: <https://www.kitapunya.net/> (diakses tanggal 3 Maret 2020 pada pukul 12.15)

Dari gambar hasil survei APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) di atas menunjukkan, pengguna media sosial setiap tahunnya meningkat dari semua kalangan; Pada awalnya, media sosial dipergunakan untuk mencari informasi yang diperlukan untuk kepentingan pengguna internet; semakin berkembangnya zaman tujuan media sosial, semakin berkembang juga inovasi baru untuk mempermudah dan lebih praktis dalam berkomunikasi; dengan ini, media sosial sangat mudah untuk bisa berkomunikasi dengan teman tanpa harus betatap muka langsung; banyak sekali *platform* yang tersedia untuk mengakses komunikasi yang lebih efisiensi dan praktis seperti: Instagram, Facebook, Twitter, LINE, Whatsapp, dan lain-lain.

Pada zaman milenial generasi Y ini, penggunaan media sosial tidak hanya dipakai oleh kalangan remaja melainkan usia menengahpun ikut dalam penggunaan media sosial. Berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi merubah cara individu berinteraksi dengan individu lainnya; Menurut Nashrullah (2015:3) ini mempertegas bahwa internet sudah menjadi sebuah media baru yang menciptakan ruang kultural, Hal ini semakin jelas dengan adanya media sosial; kehadiran internet dan media sosial meringankan pengguna tersebut dalam menerima informasi maupun hiburan dari penjuru dunia tanpa terbatas oleh ruang dan waktu.

Dapat dilihat dari opini tersebut bahwa dengan adanya internet dan kebiasaan mengakses media sosial bisa mempermudah dalam melakukan komunikasi; berbagi dalam kesehariannya dalam bentuk kegiatan virtual atau komunikasi secara tidak langsung; Tidak hanya untuk berkomunikasi saja, tetapi pengguna bisa menggunakan untuk hiburan dan informasi yang terdapat di internet.



Gambar 1. 2 Social Media Audience Profile

Sumber: <https://tekno.kompas.com/> (diakses pada tanggal 29 Januari 2021 pada pukul 15.28)

Berdasarkan gambar data dari We Are Social Hootsuite yang diekstrapolasi, Facebook merupakan, penggunaan media sosial terbanyak di Indonesia setelah Youtube dan Whatsapp. Youtube memperoleh 85%; Whatsapp memperoleh 83%; dan Facebook memperoleh 81%; Dimana tiga dari media sosial ini sangat tinggi dalam penggunaannya.

Media sosial kini bukanlah suatu hal baru, namun sudah menjadi bagian dari *lifestyle* masyarakat saat ini; Menurut Anang Sugeng (2016:140) dia mempertegas bahwa adanya media sosial telah mempengaruhi kehidupan sosial dalam masyarakat; perubahan-perubahan dalam hubungan sosial (*social relationships*) yang mengakibatkan cara sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap dan bentuk perilaku diantara kelompok- kelompok dalam masyarakat.

Media sosial digunakan tidak hanya untuk bertukar informasi antar pengguna, tetapi sebagai portal untuk berbagi data dan dijadikan sebagai media untuk membuat jaringan pertemanan secara virtual; kegiatan seperti ini sudah sangat terbiasa di kalangan masyarakat abad ke 21 yang sering menggunakan media sosial sebagai sarana untuk berhubungan dengan orang yang berjarak sangat jauh maupun jarak yang dekat sekalipun; dalam penggunaan media sosial jarak dan waktu bukan lagi masalah; sarana ini sangat mudah untuk para pengguna media sosial dalam berbagi, mengikuti, menyampaikan informasi yang diunggah oleh para pengguna media sosial.

16,4 juta Pengguna Medsos Asal Jawa Barat

© 2019-04-24 16:00:00 | BERITA | 3411 VIEWS | 0 KOMENTAR | SUMBER : REP-NO



BANDUNG- Seiring dengan perkembangan Ilmu dan Teknologi yang saat ini terus berkembang, berdampak juga kepada meningkatnya jumlah masyarakat yang menggunakan berbagai teknologi yang ada.

Berdasarkan data statistik bahwa jumlah pengguna media sosial di Indonesia saat ini sekitar 150 juta orang, dan 16,4 juta diantaranya berada di Jawa Barat dan Kota Bandung merupakan pengguna facebook terbesar se Jawa Barat,

selanjutnya ada kota Bekasi dan Bogor

Gambar 1.3 Pengguna Media Sosial Jawa Barat

Sumber: <https://jabarprov.go.id/> (diakses pada tanggal 29 Januari 2021 pada pukul 15.43)

Berdasarkan gambar 1.3 data dari statistik menjelaskan bahwa Jawa Barat khususnya Kota Bandung merupakan pengguna media sosial tertinggi setekah kota Bogor dan Bekasi. Dengan ini Kota Bandung menjadi salah satu kota yang memang memiliki banyak pengguna dalam menggunakan media sosial Facebook. Seiring perkembangan ilmu dan teknologi banyak sekali kegiatan yang akan berdampak bagi masyarakat ataupun pengguna media sosial tersebut.

Facebook adalah salah satu *platform* yang banyak digunakan diseluruh dunia; terdapat banyak fitur yang disediakan seperti berbagi video, foto, lokasi, kegiatan, dan lain-lain. Bahkan setiap tahunnya, Facebook selalu ada inovasi atau menambahkan fitur baru yang akan menarik pengguna Facebook.

Pengguna Facebook sudah banyak digunakan oleh dibeberapa kalangan, dikarenakan dengan fitur-fitur yang sudah berkembang dan banyak inovasi-inovasi baru yang sangat berguna bagi para pengguna *platform* Facebook itu tersendiri; fitur terbaru Facebook yang menarik perhatian para pengguna Facebook seperti fitur siaran langsung yaitu fitur dimana pengguna bisa membagikan momen-momen secara langsung kepada pengguna Facebook lainnya; fitur membagikan *story* yang waktu hanya 24 jam saja; selain itu juga Facebook banyak digunakan untuk forum-forum grup untuk berdiskusi.



Gambar 1. 4 Banyak Anak Muda Tinggalkan Facebook karena Orang Tua

Sumber: <https://www.cnnindonesia.com/> (diakses pada tanggal 10 Mei 2020 pada pukul 17.40)

Menurut gambar artikel dari hasil Lembaga riset Halifax Digital Home Index melakukan survei terhadap lebih dari dua ribu responden; Hasilnya, 32% pengguna internet usia 16 sampai 34 tahun mengakui bahwa sudah menghapus akun Facebook mereka karena para orang tua mulai menggunakan Facebook juga; Sejauh ini, tercatat 59% orang tua yang sudah memiliki akun Facebook, 23% sudah mendaftarkan diri sejak tiga tahun lalu, yakni sekitar tahun 2012. (sumber: <https://www.cnnindonesia.com/> diakses pada tanggal 10 Mei 2020 pada pukul 17.48)

Dapat dilihat dari pernyataan tersebut bahwa orang tua atau usia menengah saat ini sudah banyak sekali yang menggunakan Pengguna Facebook sudah banyak digunakan oleh beberapa kalangan, dikarenakan dengan fitur-fitur yang sudah berkembang dan banyak inovasi-inovasi baru yang sangat berguna bagi para pengguna *platform* Facebook itu tersendiri; Kaum milenial sudah banyak meninggalkan media sosial Facebook dan beralih ke media sosial lainnya selain Facebook, tetapi masih banyak orang tua atau usia menengah yang menggunakan media sosial Facebook; media sosial ini juga sudah banyak memiliki variasi kegiatan diberbagai kalangan tergantung motivasi-motivasi para pengguna Facebook dalam menggunakannya.

Alasan yang membuat membuat lanjut usia menengah dalam menggunakan media sosial facebook dalam kesehariannya untuk mengikuti perkembangan zaman teknologi. Melakukan ini disebut dengan motif; Penggunaan media juga didasari oleh motif, yaitu menghabiskan waktu, pertemanan, kesenangan, pelarian, kenikmatan, interaksi, relaksasi, dan belajar mengenai hal tertentu berdasarkan Rubin (1981). Dari motif-motif yang mendorong penggunaan media, media dijadikan bahan untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh pengguna media tersebut.

"Kita juga bersyukur karena Jawa Barat memiliki banyak penduduk **lansia** yang masih bekerja. Jumlahnya mencapai 1,53 juta lebih atau sekitar 8,17 persen dari penduduk berusia 15 tahun ke atas yang bekerja," ungkap **Deddy Mizwar** saat membuka Rapat Koordinasi Komisi Daerah Lanjut Usia (Komda Lansia) Jawa Barat di Ruang Sidang Soehoed Warnean Bappeda Provinsi Jawa Barat, Selasa, 5 Desember 2017.

la mengatakan, bagi **lansia** yang masih potensial, ada upaya peningkatan kesejahteraan sosial yang dilakukan. Antara lain pelayanan keagamaan dan mental spiritual, pelayanan kesehatan, pelayanan kesempatan kerja, pelayanan pendidikan dan pelatihan, pelayanan untuk mendapatkan kemudahan dalam penggunaan fasilitas, sarana, dan prasarana umum, pemberian kemudahan dalam layanan dan bantuan hukum, serta bantuan sosial.***

Gambar 1.5 Lanjut Usia di Provinsi Jawa Barat Masih Produktif

Sumber: <https://www.pikiran-rakyat.com/> (diakses pada tanggal 29 Januari 2021 pada pukul 15.56)

Dari artikel menurut Komda Lansia menunjukkan bahwa, lanjut usia di Provinsi Jawa Barat termasuk lanjut usia yang memang sangat aktif dan produktif dalam bekerja; Dengan potensial kesehatan lanjut usia menengah yang sudah menurun, lanjut usia menengah masih saja belum mementingkan kesehatannya dan masih banyak yang bekerja dalam kesehariannya.

Saparinah (1983) berpendapat bahwa pada usia 55 sampai 65 tahun merupakan kelompok umur yang mencapai tahap praenisiium pada tahap ini akan mengalami berbagai penurunan daya tahan tubuh/kesehatan dan berbagai tekanan psikologis; Dengan demikian akan timbul perubahan-perubahan dalam hidupnya.

Maka dengan pernyataan tersebut, seharusnya lanjut usia menengah memperhatikan kesehatan mereka dibandingkan bermain media sosial Facebook. Kesehatan dan daya tahan tubuh seorang lanjut usia menengah sudah mulai menurun. Penelitian yang dilakukan Hope,

Schwaba, dan Piper (2014, h. 3909) menemukan bahwa lansia yang tumbuh pada era cetak dan tidak menggunakan media sosial, cenderung menganggap komunikasi melalui media cetak seperti surat, koran, dan majalah merupakan bentuk komunikasi yang lebih penting dibandingkan dengan media sosial yang ada saat ini.

Menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) dalam Felicya (2015:10), menetapkan 65 tahun sebagai usia yang menunjukkan proses penuaan yang berlangsung secara nyata dan seseorang telah disebut lanjut usia; lanjut Usia banyak menghadapi berbagai masalah kesehatan yang perlu penanganan segera; organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menggolongkan lanjut usia menjadi 4, yaitu usia pertengahan (*middle age*) 45 -59 tahun, Lanjut usia (*elderly*) 60 -74 tahun, lanjut usia tua (*old*) 75 – 90 tahun dan usia sangat tua (*very old*) diatas 90 tahun.

Dapat dilihat bahwa penduduk mayoritas Indonesia berasal dari kota-kota besar. Dan disimpulkan bahwa Kota Bandung adalah salah satu kota besar yang perkembangan lanjut usia yang cukup tinggi. Data terakhir lansia di Kota Bandung tertulis sebanyak 275.140 jiwa, atau sekitar 11% dari 2.452.179 jiwa total penduduk Kota Bandung (*dilansir pada tanggal 17 Agustus 2020 pada pukul 13.28 WIB* <https://bandung.bisnis.com/read/20200205/549/1197666/kota-bandung-kini-miliki-sekolah-lansia>). Maka dari itu, pemerintah Kota Bandung harus memperhatikan penyediaan fasilitas yang dibutuhkan bagi para lanjut usia yang populasi lanjut usia ini sudah meningkat.

Lanjut usia sendiri sudah meningkat di zaman era teknologi 4.0 yang mengharuskan para lanjut usia untuk mengikuti perkembangan zaman yang serba digital. Era teknologi, biasanya identik digunakan oleh anak milenial yang sudah banyak menggunakan berbagai jejaring sosial. Lanjut usia juga sudah menggunakan jejaring sosial yang biasa digunakan oleh anak milenial; lanjut usia pun semakin merasa bahwa dirinya seperti anak milenial yang gaul untuk memenuhi kebutuhan hiburan yang dilakukan di jejaring sosial manapun.



Gambar 1.5 Dokumentasi Pribadi
 (Sumber: Peneliti,2020)

Dalam gambar yang tertera diatas menjelaskan beberapa dari mereka memberi respon tidak terima akan hal bahwa dirinya adalah lanjut usia; sikap mereka seperti ini juga sangat berpengaruh bagi para lanjut usia dalam kesehariannya; dengan mereka bermain media sosial seperti anak millennial layaknya, mereka merasa bahwa mereka seperti anak muda biasanya yang bermain media sosial; dengan ini mereka tidak terima dinyatakan sebagai lanjut usia, karena mereka merasa seperti anak milenial pada umumnya.

Berdasarkan paparan pada latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk meneliti masalah yang berkaitan dengan judul “ Motif Lanjut Usia Menengah dalam Menggunakan Media Sosial Facebook di Kota Bandung”

1.1 Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul permasalahan yang berkaitan dengan motif lanjut usia menengah dalam penggunaan media sosial Facebook di Kota Bandung, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

Motif apa saja yang membuat lanjut usia menengah dalam menggunakan media sosial Facebook di Kota Bandung?

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti yang ingin dicapai dalam membuat penelitian ini yaitu ingin mengetahui apa motif usia menengah dalam menggunakan media sosial Facebook?

1.3 Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis:

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat jadi pembelajaran baru atau menambah wawasan peneliti dan menjadi referensi kepada pembaca yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang serupa.

b. Kegunaan Praktis:

Hasil dari peneliti ini diharapkan dapat memberi masukan kepada usia menengah dalam menggunakan media sosial Facebook secara bijaksana

1.4 Waktu dan Periode Penelitian

Dalam proses melakukan penelitian, peneliti akan menjabarkan pada table dibawah ini sesuai dengan rancangan waktu yang akan peneliti lakukan dalam proses penyelesaian penelitian.

Tabel 1. 1
Tahapan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan											
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1.	Mencari informasi awal (Pra-Penelitian)												
2.	Mengumpulkan data												

3.	Penyusunan Seminar Proposal												
4.	Pengumpulan Seminar proposal												
5.	Pengolahan Data												
6.	Penyusunan BAB VI dan V												
7.	Pengajuan Sidang Skripsi												
8.	Sidang Skripsi												